



Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 22 Maret 2018 ditutup dengan arah perubahan yang bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan di tengah mininya volume perdagangan.

Perubahan imbal hasil yang terjadi berkisar antara 1 - 5 bps dimana Surat Utang Negara dengan tenor panjang masih terlihat mengalami penurunan imbal hasil meskipun penurunan yang terjadi mulai terbatas. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan terbatas, berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh koreksi harga yang sebesar 10 bps. Adapun imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) terlihat mengalami perubahan berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga yang berkisar antara 2 - 20 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang mengalami perubahan berkisar antara 1 - 5 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 40 bps.

Terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin dipengaruhi oleh pelaku pasar yang masih mencermati Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate tetap sebesar 4,25%, dengan suku bunga *Deposit Facility* tetap sebesar 3,50% dan *Lending Facility* tetap sebesar 5,00% Kebijakan tersebut konsisten dengan upaya menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta turut mendukung pemulihan ekonomi domestik. maupun FOMC yang masing - masing cenderung menahan diri tersebut tercermin pada volume perdagangan Surat Utang Negara yang tidak begitu besar.

Sehingga di tengah terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin turut mempengaruhi terbatasnya perubahan imbal hasil dari Surat Utang Negara seri acuan di pasar sekunder dimana untuk seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 15 tahun mengalami kenaikan masing - masing kurang dari 1 bps di level 5,949% dan 6,967% sementara itu untuk tenor 10 tahun mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 6,748% dan 20 tahun imbal hasilnya ditutup mengalami kenaikan sebesar 2,5 bps di level 7,350%.

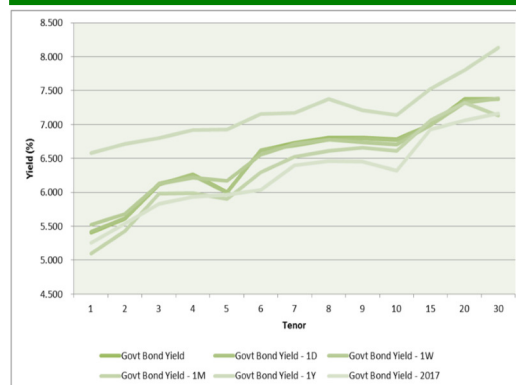
Dalam sepekan terakhir, imbal hasil Surat Utang Negara rata - rata mengalami kenaikan sebesar 1,4 bps dengan kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor di atas 7 tahun dan di sepanjang bulan Maret 2018 mengalami kenaikan imbal hasil dengan rata - rata sebesar 15 bps. Aliran modal asing yang keluar di pasar Surat Berhara Negara di bulan Maret 2018 yang mencapai Rp6,13 triliun di tengah ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed sebanyak tiga kali lagi pada tahun 2018.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya pada perdagangan kemarin ditutup dengan kecenderungan mengalami penurunan seiring dengan imbal hasil US Treasury yang mengalami penurunan jelang berakhirnya FOMC pada bulan Maret 2018. Imbal hasil dari INDO-23 ditutup turun sebesar 3,5 bps di level 3,748% didorong kenaikan harga sebesar 15 bps dan INDO-28 ditutup dengan mengalami penurunan imbal hasil sebesar 5 bps di level 4,094% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 40 bps. Adapun tingkat imbal hasil dari INDO-38 ditutup turun sebesar 2 bps di level 4,785% setelah mengalami kenaikan sebesar 30 bps. Adapun imbal hasil INDO-48 ditutup turun sebesar 4,5 bps di level 4,710% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 65 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di hari Kamis kemarin senilai Rp8,29 triliun dari 42 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan sebesar Rp1,45 triliun. Surat Perbendaharaan Negara Syariah seri SPNS10072018 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp900 miliar dari 1 kali transaksi di harga rata - rata 98,5% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0070 senilai Rp668 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 110,66%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
SPNS10072018	98.50	98.50	98.50	900.00	1
FR0070	111.50	109.01	111.50	668.74	6
SPN03180404	99.90	99.90	99.90	530.00	4
FR0064	100.00	95.14	95.14	501.85	47
SPN12180607	99.13	99.10	99.13	462.77	4
FR0059	101.70	100.00	101.54	382.78	14
SPN03180430	99.62	99.60	99.60	376.10	3
FR0069	102.75	102.45	102.70	361.00	6
FR0075	104.95	100.80	101.20	345.80	90
FR0065	100.10	96.50	97.00	327.62	60

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
PIHC01ACN2	AAA(idn)	101.35	100.10	100.85	165.00	10
BEXI03BCN6	idAAA	100.00	100.00	100.00	120.00	3
BFIN03CCN4	AA-(idn)	100.00	100.00	100.00	60.00	2
FIFA03BCN1	idAAA	102.70	102.65	102.70	60.00	4
FIFA02BCN3	idAAA	103.00	102.95	102.95	40.20	2
BBRI01BCN2	idAAA	102.70	102.65	102.70	40.00	2
BNI101SBCN1	idAAA+	102.90	102.45	102.90	40.00	4
MYOR04	idAA	102.55	101.05	102.55	36.00	6
WSKT03BCN2	A-(idn)	103.00	100.00	102.00	33.30	12
BEXI03CCN1	idAAA	105.30	102.83	105.30	24.00	3

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp822,83 miliar dari 44 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri A (PIHC01ACN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp165 miliar dari 10 kali transaksi di harga rata-rata 100,76% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B (BEXI03BCN6) senilai Rp120 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata-rata 100,00%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat terbatas sebesar 7,00 pts (0,05%) di level 13755,00 per dollar Amerika setelah bergerak terbatas pada kisaran 13728,00 hingga 13755,00 per dollar Amerika. Terbatasnya pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin terjadi di tengah bervariasinya arah pergerakan mata uang regional terhadap dollar Amerika. Mata uang Yen Jepang (JPY) memimpin penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika yang diikuti oleh mata uang Ringgit Malaysia (MYR) dan Rupee India (INR). Adapun mata uang Dollar Singapura (SGD) memimpin pelemahan mata uang regional yang diikuti oleh mata uang Baht Thailand (THB) dan Yuan China (CNY).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan bergerak mengalami kenaikan didorong oleh adanya penurunan imbal hasil surat utang global jelang berakhirnya Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Adapun nilai tukar rupiah yang diperkirakan menguat juga akan menjadi katalis positif pada perdagangan hari ini. Namun, kenaikan harga SUN pada hari ini akan dibatasi oleh adanya lelang penjualan SUN pada pekan depan.

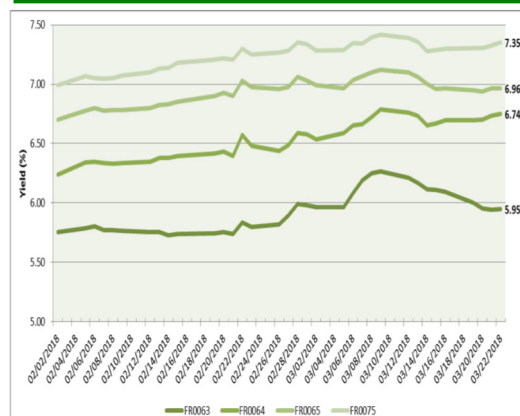
Sedangkan dari faktor eksternal, pergerakan imbal hasil surat utang global yang juga bergerak mengalami penurunan imbal hasilnya akan memengaruhi harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun sebesar 2,823% begitu juga untuk tenor 30 tahun ditutup dengan turun di level 3,058% di tengah kenaikan suku bunga acuan The Fed. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun ditutup turun di level 0,531% dan imbal hasil dari surat utang Inggris (Gilt) yang juga ditutup turun pada level 1,434%.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada tren kenaikan harga sehingga dalam jangka pendek kami perkirakan masih terbuka peluang untuk mengalami kenaikan harga di pasar sekunder walaupun sudah mulai terlihat mengalami perubahan tren menjadi tren sideways. Terlebih dengan didukung dengan cukup stabilnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika di tengah mulai menguatnya dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Hanya saja kenaikan harga Surat Utang Negara juga masih akan dibatasi oleh faktor pergerakan harga Surat Utang Negara yang mendekati area jenuh beli (overbought).

Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Beberapa seri Surat Utang Negara yang masih cukup menarik untuk diperdagangkan diantaranya adalah ORI013, FR0069, FR0053, FR0073, FR0058, FR0074, FR0068, FR0072, dan FR0075.

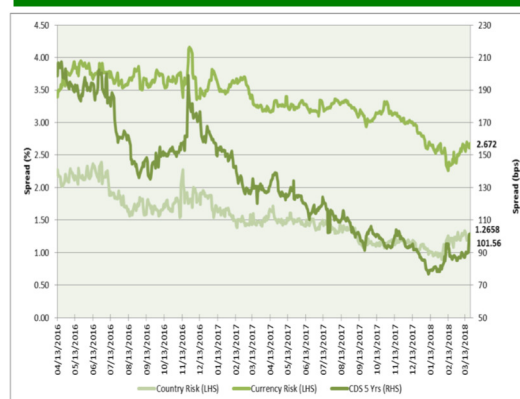
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•**Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN 03180628 (New Issuance), SPN 12190314 (Reopening), FR0064 (Reopening), FR0065 (Reopening), FR0075 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 27 Maret 2018.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan senilai Rp17.000.000.000.000,00 (tujuh belas triliun rupiah) dengan seri-seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		ON		
Seri	SPN03180628 (New Issuance)	SPN12190314 (Reopening)	FR0064 (Reopening)	FR0065 (Reopening)	FR0075 (Reopening)
Jatuh Tempo	28 Juni 2018	14 Maret 2019	15 Mei 2028	15 Mei 2033	15 Mei 2038
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	6,12500%	6,62500%	7,50000%
Alokasi Pembelian Non-Kompetitif	Maksimal 50% (dari yang dimenangkan)		Maksimal 30% (dari yang dimenangkan)		

Lelang dibuka hari Selasa, 27 Maret 2018, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2018 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

•**Peringkat PT Sunprima Nusantara Pembiayaan ditetapkan di "idA"**

Prospek untuk peringkat tersebut adalah "stabil". Peringkat tersebut mencerminkan integrasi bisnis yang kuat dengan Grup Columbia, kualitas aset yang kuat, dan permodalan yang kuat. Akan tetapi, peringkat tersebut dibatasi oleh biaya operasional yang tinggi, dan tekanan margin yang berlangsung terus menerus. Peringkat dapat dinaikkan apabila perseroan secara konsisten memperbaiki posisi bisnis dalam industri pembiayaan dan juga mempertahankan indikator keuangan lainnya. Peringkat dapat diturunkan apabila terdapat penurunan signifikan terhadap penjualan Columbia yang berimbas pada posisi bisnis perseroan atau indikator keuangan yang substansial. Hingga tanggal 31 Desember 2017, kepemilikan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan dimiliki oleh Leo Chandra dan keluarga melalui PT Cipta Pratama Mandiri sebesar 66,657%, dan melalui kepemilikan langsung sebesar 33,343%. SNP Finance merupakan perusahaan pembiayaan grup Columbia di Indonesia, yang fokus pada pembiayaan segmen elektronik, perabot rumah tangga, dan gadget.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.850	2.884	↓ -0.034	-0.012
UK	1.488	1.526	↓ -0.038	-0.025
Germany	0.555	0.590	↓ -0.035	-0.059
Japan	0.033	0.038	↓ -0.005	-0.132
Hong Kong	1.959	1.946	↑ 0.012	0.006
Singapore	2.376	2.418	↓ -0.042	-0.017
Thailand	2.395	2.410	↓ -0.015	-0.006
India	7.564	7.594	↓ -0.030	-0.004
Indonesia (USD)	4.114	4.160	↓ -0.046	-0.011
Indonesia	6.748	6.735	↑ 0.013	0.002
Malaysia	3.937	3.959	↓ -0.022	-0.006
China	3.775	3.809	↓ -0.034	-0.009

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	155.74	204.65	310.23	417.61	5.407
2	157.07	207.29	319.75	454.27	5.609
3	156.52	213.09	319.29	488.23	6.116
4	156.57	223.89	318.51	516.00	6.266
5	157.61	233.67	319.97	538.19	6.002
6	159.37	239.05	323.56	556.37	6.617
7	161.44	239.67	328.41	571.94	6.729
8	163.52	236.66	333.68	585.85	6.809
9	165.41	231.49	338.75	598.59	6.806
10	167.02	225.44	343.27	610.39	6.786

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	100.68	100.62	100.62	203.00	2
PBS014	100.25	100.17	100.20	60.00	4
PBS012	113.62	113.60	113.62	46.00	2
PBS005	89.60	89.45	89.60	40.00	5
PBS011	110.22	110.20	110.22	20.00	2

Harga Surat Utang Negara

Data per 22-Mar-18

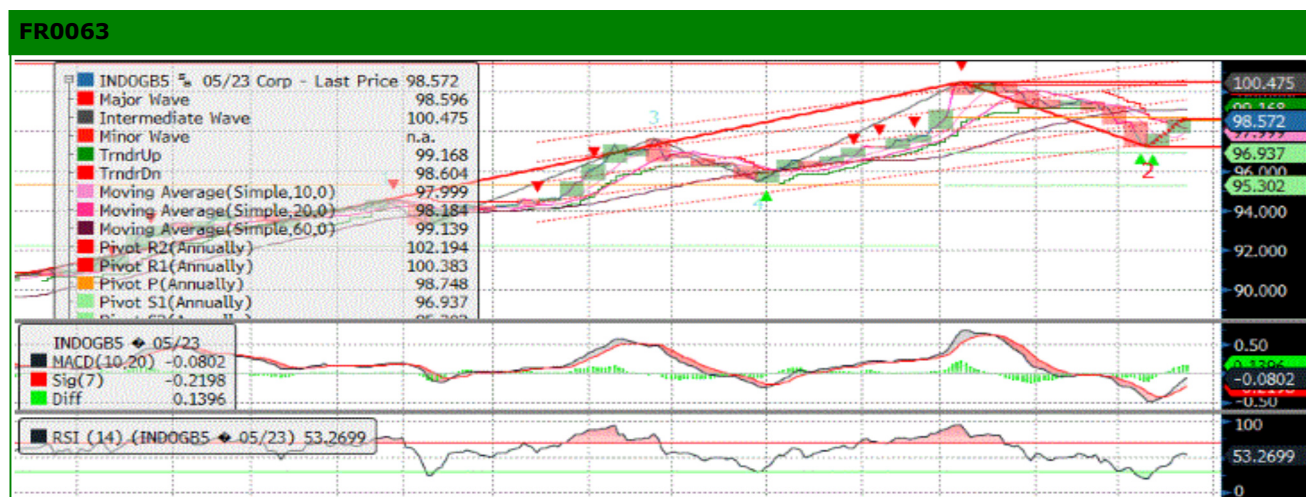
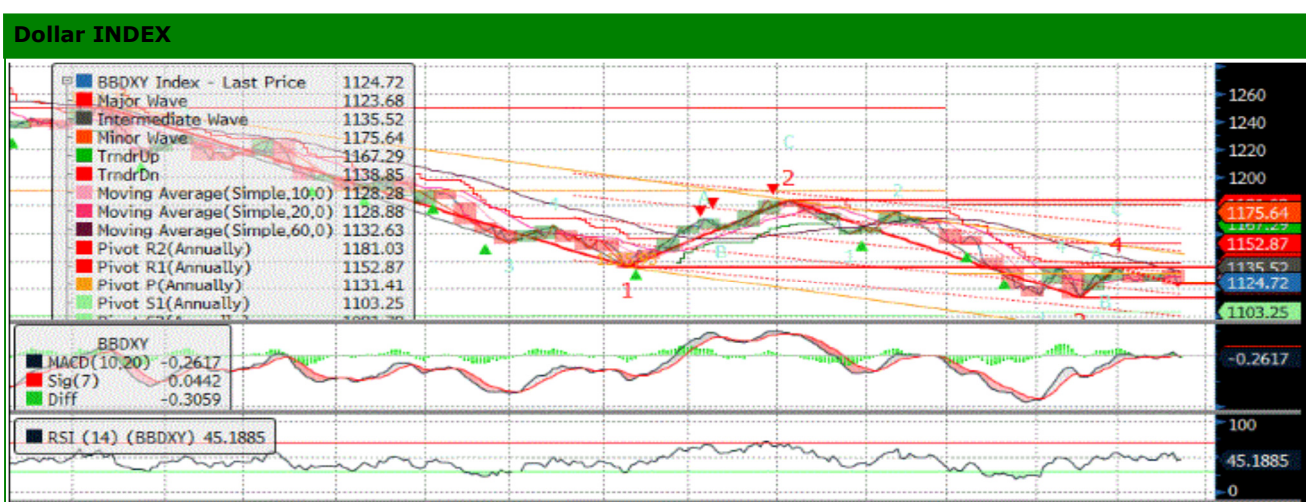
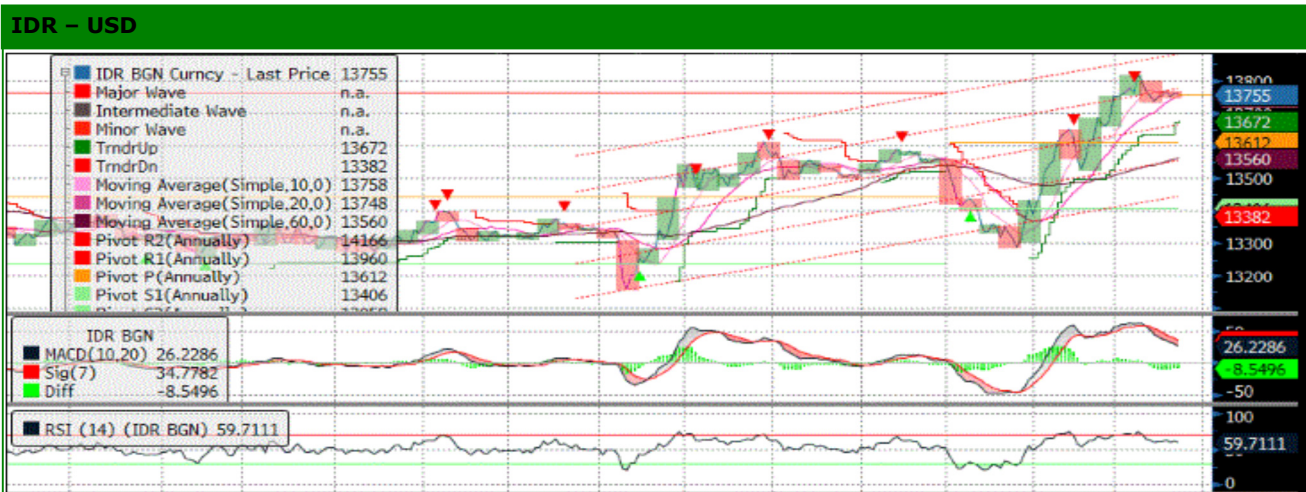
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR66	5.250	15-May-18	0.15	100.27	100.27	↑ 0.20	3.389%	3.402%	↓ (1.32)	0.149	0.147
FR32	15.000	15-Jul-18	0.32	103.36	103.36	↓ (0.20)	4.163%	4.157%	↑ 0.60	0.318	0.311
FR38	11.600	15-Aug-18	0.40	103.00	103.04	↓ (3.10)	3.987%	3.912%	↑ 7.50	0.403	0.395
FR48	9.000	15-Sep-18	0.48	102.09	102.09	↑ 0.10	4.552%	4.554%	↓ (0.21)	0.481	0.470
FR69	7.875	15-Apr-19	1.07	102.62	102.66	↓ (3.30)	5.307%	5.275%	↑ 3.16	1.011	0.985
FR36	11.500	15-Sep-19	1.48	108.42	108.43	↓ (0.60)	5.499%	5.495%	↑ 0.40	1.404	1.367
FR31	11.000	15-Nov-20	2.65	112.48	112.41	↑ 6.90	5.840%	5.867%	↓ (2.64)	2.311	2.245
FR34	12.800	15-Jun-21	3.23	119.48	119.53	↓ (5.00)	6.067%	6.051%	↑ 1.54	2.720	2.640
FR53	8.250	15-Jul-21	3.32	106.48	106.52	↓ (4.00)	6.060%	6.047%	↑ 1.30	2.943	2.856
FR61	7.000	15-May-22	4.15	102.84	102.92	↓ (7.30)	6.209%	6.189%	↑ 1.99	3.596	3.488
FR35	12.900	15-Jun-22	4.23	124.23	124.27	↓ (3.80)	6.286%	6.277%	↑ 0.90	3.398	3.295
FR43	10.250	15-Jul-22	4.32	114.78	114.79	↓ (0.80)	6.284%	6.282%	↑ 0.20	3.595	3.485
FR63	5.625	15-May-23	5.15	98.57	98.60	↓ (2.40)	5.949%	5.944%	↑ 0.55	4.449	4.321
FR46	9.500	15-Jul-23	5.32	113.79	113.90	↓ (11.00)	6.396%	6.373%	↑ 2.28	4.306	4.173
FR39	11.750	15-Aug-23	5.40	123.76	123.84	↓ (7.50)	6.467%	6.452%	↑ 1.46	4.254	4.121
FR70	8.375	15-Mar-24	5.98	108.86	108.82	↑ 3.80	6.559%	6.567%	↓ (0.74)	4.873	4.719
FR44	10.000	15-Sep-24	6.49	117.19	117.51	↓ (32.10)	6.687%	6.632%	↑ 5.59	5.048	4.884
FR40	11.000	15-Sep-25	7.49	124.53	124.76	↓ (22.40)	6.767%	6.733%	↑ 3.35	5.528	5.347
FR56	8.375	15-Sep-26	8.49	109.47	109.81	↓ (34.40)	6.882%	6.831%	↑ 5.11	6.340	6.129
FR37	12.000	15-Sep-26	8.49	132.58	132.86	↓ (28.20)	6.867%	6.830%	↑ 3.69	5.948	5.751
FR59	7.000	15-May-27	9.15	101.57	101.69	↓ (11.90)	6.765%	6.748%	↑ 1.75	6.766	6.545
FR42	10.250	15-Jul-27	9.32	122.52	122.68	↓ (16.00)	6.926%	6.906%	↑ 2.06	6.445	6.229
FR47	10.000	15-Feb-28	9.90	122.14	122.14	↑ 0.00	6.879%	6.879%	↑ -	6.802	6.576
FR64	6.125	15-May-28	10.15	95.47	95.55	↓ (8.90)	6.748%	6.735%	↑ 1.26	7.473	7.229
FR71	9.000	15-Mar-29	10.98	115.01	115.05	↓ (3.90)	7.016%	7.011%	↑ 0.47	7.461	7.208
FR52	10.500	15-Aug-30	12.40	127.52	127.66	↓ (13.50)	7.120%	7.106%	↑ 1.40	7.759	7.492
FR73	8.750	15-May-31	13.15	112.95	113.37	↓ (42.30)	7.207%	7.161%	↑ 4.62	8.159	7.875
FR54	9.500	15-Jul-31	13.32	119.39	119.51	↓ (11.70)	7.208%	7.196%	↑ 1.22	8.190	7.905
FR58	8.250	15-Jun-32	14.23	108.81	108.89	↓ (8.00)	7.246%	7.237%	↑ 0.86	8.700	8.395
FR74	7.500	15-Aug-32	14.40	102.12	102.26	↓ (13.60)	7.259%	7.244%	↑ 1.51	9.041	8.725
FR65	6.625	15-May-33	15.15	96.82	96.83	↓ (1.10)	6.967%	6.966%	↑ 0.12	9.466	9.147
FR68	8.375	15-Mar-34	15.98	109.02	109.29	↓ (26.60)	7.402%	7.375%	↑ 2.69	9.372	9.037
FR72	8.250	15-May-36	18.15	108.23	108.49	↓ (25.90)	7.416%	7.391%	↑ 2.47	9.778	9.428
FR45	9.750	15-May-37	19.15	123.63	123.75	↓ (12.50)	7.418%	7.408%	↑ 1.05	9.706	9.359
FR75	7.500	15-May-38	20.15	101.55	101.82	↓ (27.50)	7.350%	7.324%	↑ 2.60	10.499	10.127
FR50	10.500	15-Jul-38	20.32	131.12	131.23	↓ (10.60)	7.492%	7.484%	↑ 0.83	9.941	9.582
FR57	9.500	15-May-41	23.15	121.38	121.32	↑ 6.00	7.533%	7.538%	↓ (0.47)	10.542	10.159
FR62	6.375	15-Apr-42	24.07	87.26	87.24	↑ 1.20	7.529%	7.530%	↓ (0.12)	11.467	11.051
FR67	8.750	15-Feb-44	25.90	114.83	114.82	↑ 0.60	7.449%	7.450%	↓ (0.05)	11.427	11.017
FR76	7.375	15-May-48	30.15	100.20	100.19	↑ 0.50	7.358%	7.358%	↓ (0.04)	12.180	11.748

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

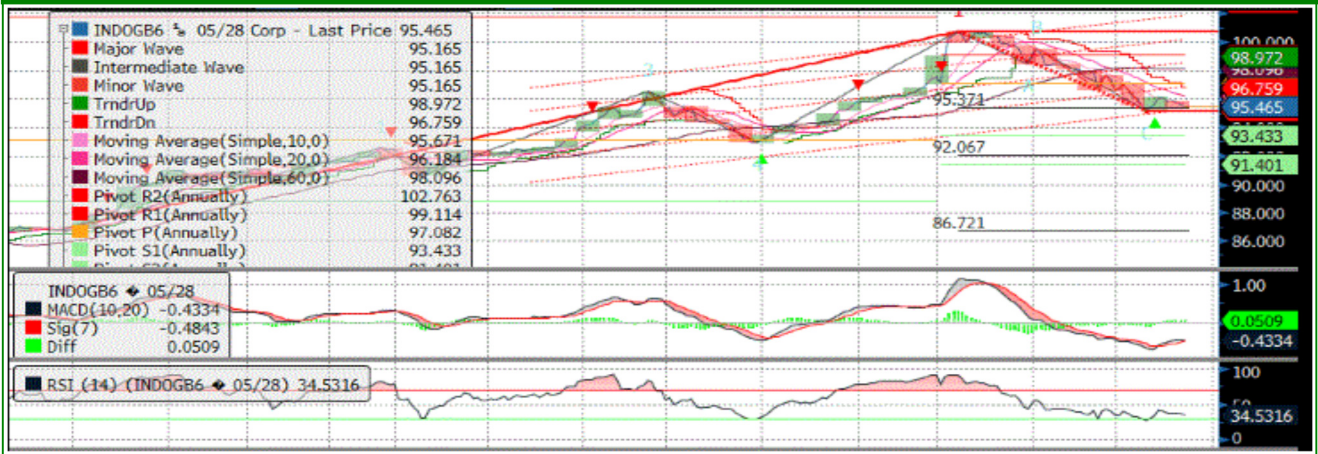
Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

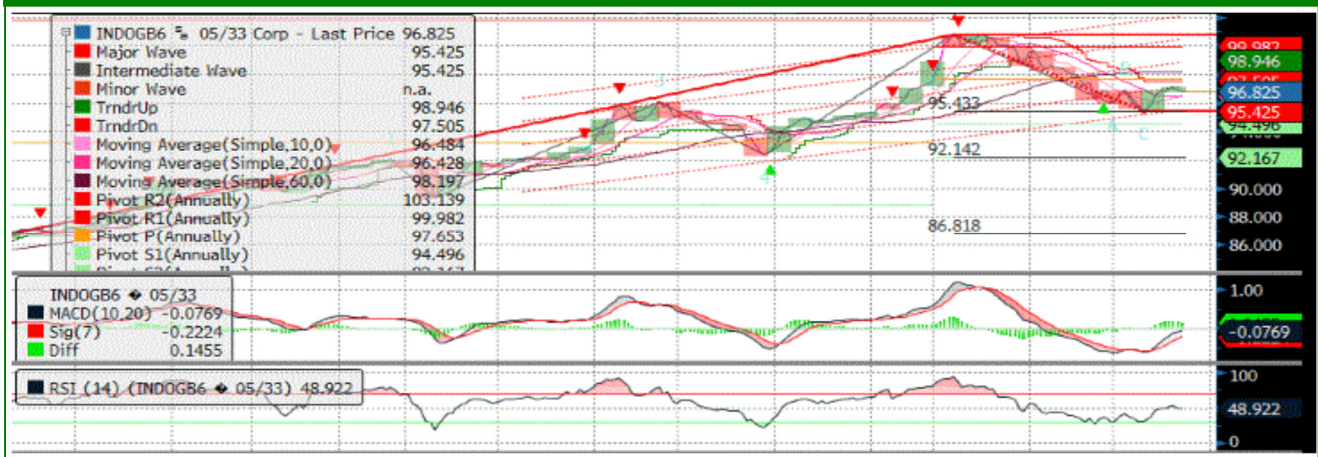
	Dec'13	Des'14	Des'15	Jun'16	Sep'16	Des'16	Apr'17	Jul'17	Okt'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	21-Mar-18
BANK*	335.43	375.55	350.07	361.54	368.63	399.46	491.93	551.33	601.44	491.61	544.59	581.52	577.45
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	69.98	32.59	46.20	141.83	58.16	50.12	71.45
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	69.98	32.59	46.20	141.83	58.16	50.12	71.45
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,345.68	1,386.99	1,428.33	1,466.33	1,503.99	1,498.18	1,497.65
Reksadana	42.50	45.79	61.60	76.44	78.51	85.66	90.11	92.10	100.42	104.00	104.31	103.60	103.80
Asuransi	129.55	150.60	171.62	214.47	227.38	238.24	250.96	257.21	263.73	150.80	154.89	161.81	165.82
Asing	323.83	461.35	558.52	643.99	684.98	665.81	745.82	775.55	796.20	836.15	869.77	848.22	842.09
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	118.53	118.45	120.84	135.21	132.61	143.38	146.88	145.74	143.38	141.87
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	64.67	81.75	87.28	87.41	89.84	87.18	197.06	202.81	205.76	207.70
Individual	32.48	30.41	42.53	48.90	46.56	57.75	62.34	60.02	62.76	59.84	56.42	56.84	54.49
Lain - lain	47.56	61.32	78.76	86.72	102.90	104.84	109.04	112.29	118.05	117.48	115.79	121.94	123.76
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,907.59	1,970.91	2,075.97	2,099.77	2,106.74	2,129.82	2,146.55
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	85.47	40.99	-19.17	80.01	29.73	20.65	39.95	33.62	-21.55	-6.13



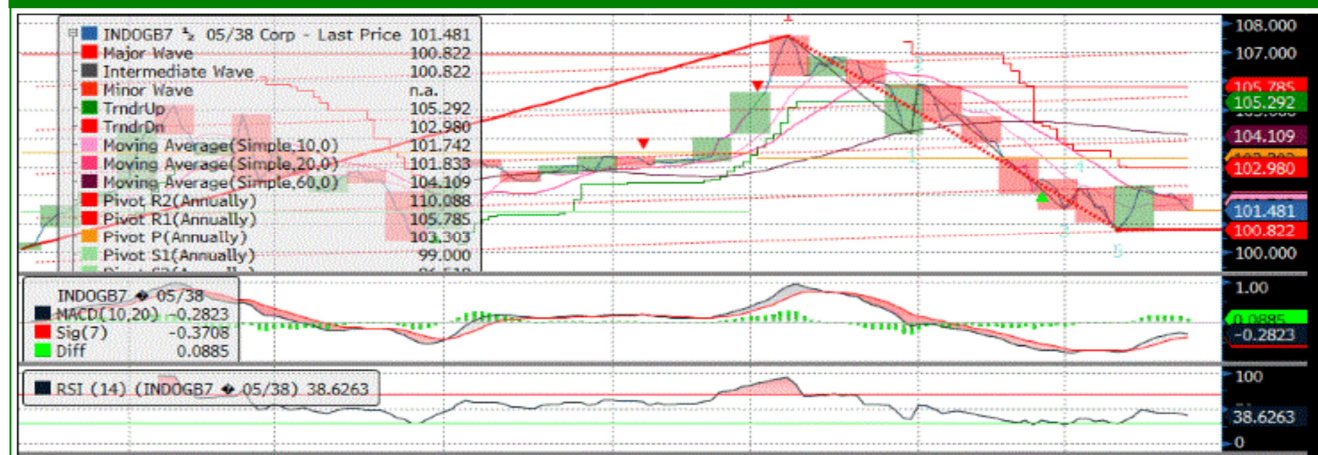
FR0064



FR0065



FR0075



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.